

ABSTRAK

Praktik klinik merupakan suatu proses transformasi (perubahan) mahasiswa untuk menjadi seorang perawat profesional dan mampu dalam bidangnya serta memberi kesempatan dalam beradaptasi pada perannya sebagai perawat profesional. Dalam pelaksanaannya praktik klinik yang dilaksanakan sering kali menimbulkan berbagai kesan tersendiri bagi para mahasiswa. Kesan tersebut ditanggapi berbeda-beda pada setiap individu. Sering kali kesan tersebut berupa perasaan cemas. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan antara mahasiswa semester 4 dan mahasiswa semester 6 saat praktik klinik di RSI Surabaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 dan 6 yang melaksanakan praktik di RSI Surabaya pada tahun 2011 sebanyak 194 responden. dengan besar sampel 156 yang terbagi menjadi 2 yaitu 81 responden merupakan mahasiswa semester 4 dan 75 responden merupakan mahasiswa semester 6. Sistem pengambilan sampel dengan cara acak menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistic deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar (59,26 %) responden semester 4 mengalami kecemasan pada tingkatan berat dan hampir seluruhnya (92,00 %) kecemasan ringan dan sedang banyak terjadi pada mahasiswa semester 6.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat semester dapat mempengaruhi tingkat kecemasan yang terjadi pada mahasiswa baik itu semester 4 maupun 6. Untuk itu penanganan kecemasan akan sangat dibutuhkan, yakni dengan menemukan sumber dan bermacam-macam ketakutan, kesusahan, dan kegagalannya. Kemudian memberikan jalan keluar yang sehat, memupuk kemauan dan memotivasi agar orang yang bersangkutan berani memecahkan segala kesulitan hidupnya.

Kata kunci : tingkat kecemasan